

**LAPORAN  
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(LAKIP)**

**TAHUN 2014**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
KEP. BANGKA BELITUNG**



**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BANGKA BELITUNG  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat ALLAH SWT atas berkah dan rahmat-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun Anggaran 2014 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kepulauan Bangka Belitung dapat tersusun dengan baik.

LAKIP TA. 2014 BPTP Kepulauan Bangka Belitung merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas, pokok dan fungsi BPTP Kepulauan Bangka Belitung. LAKIP juga sekaligus dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi upaya peningkatan kinerja pada masa mendatang.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, pelaporan kegiatan, dan penyusunan LAKIP ini. Akhir kata kami berharap agar LAKIP ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Pangkalpinang,  
Kepala Balai

Dr. Ir. Rubiyo, M.Si  
NIP 19680619 199803 1 002

# DAFTAR ISI

Halaman

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II. PERENCANAAN &amp; PERJANJIAN KINERJA.....</b>	<b>2</b>
2.1. Visi dan Misi.....	2
2.2. Tujuan dan Sasaran.....	2
2.3. Capaian Tujuan dan Sasaran .....	3
2.3.1. Kebijakan dan Program .....	3
2.3.2. Indikator Keberhasilan Capaian kinerja .....	3
2.4. Rencana Kinerja Tahun 2014.....	4
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>6</b>
3.1. Pengukuran Kinerja .....	6
3.2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja.....	8
3.3. Akuntabilitas Keuangan.....	14
3.4. Estimasi dan Realisasi Pendapatan .....	14
<b>BAB IV. PENUTUP.....</b>	<b>15</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rencana Kinerja BPTP Kep. Bangka Belitung Tahun Anggaran 2014 .....	5
Tabel 2. Pengukuran Kinerja TA. 2014 .....	7
Tabel 3. Evaluasi dan Analisi Akuntabilitas Kinerja .....	12
Tabel 3. Evaluasi dan Analisi Akuntabilitas Kinerja (Lanjutan) .....	13

## **IKHTISAR EKSEKUTIF**

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kep. Bangka Belitung, bertanggungjawab untuk menyampaikan hasil kerjanya dalam mengemban tugas dan fungsinya. Pertanggungjawaban pelaksanaan program atau kegiatan BPTP Kep. Bangka Belitung tahun anggaran 2014 tertuang dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2014.

BPTP kep. Bangka Belitung tahun 2014 telah menetapkan 5 (lima) sasaran yang akan dicapai. Ke tiga sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 12 indikator kinerja. Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 telah dicapai dengan cukup baik. Relialisasi anggaran pada tahun 2014 mencapai 97,73%.

BPTP Kep. Bangka Belitung dalam melaksanakan tugas dan fungsinya menghadapi berbagai hambatan baik internal maupun eksternal. Hambatan internal berupa terbatasnya jumlah dan kualitas SDM yang dimiliki. Hambatan eksternal berupa perubahan iklim, cuaca, dan hama penyakit.

## **BAB I. PENDAHULUAN**

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kep. Bangka Belitung adalah unit pelaksana teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan), Kementerian Pertanian. BPTP Kep. Bangka Belitung didirikan tahun 2004 sebagai upaya Balitbangtan untuk mewujudkan aspek desentralisasi pengembangan teknologi yang disesuaikan dengan kondisi daerah. BPTP Kep. Bangka Belitung menyediakan berbagai teknologi tepat guna spesifik lokasi yang sesuai dengan kondisi fisik, ekonomi dan sosial masyarakat Bangka Belitung.

BPTP Kep. Bangka Belitung harus mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*). *Good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk memenuhi aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan intansi, Balitbangtan, Kementerian Pertanian serta cita-cita bangsa dan negara. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mendukung *Good Governance* seperti ditetapkannya TAP. MPR RI No.XI/MPR/1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme; Undang-undang No.28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme; serta Inpres No.9 tahun 1998 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sejalan dengan hal itu, telah dikembangkan dan diterapkan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dalam bentuk laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab.

Penyusunan laporan pertanggungjawaban BPTP Kep. Bangka Belitung secara teknis berpedoman pada sistem penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagaimana tertuang dalam SK Kepala Lembaga Administrasi Negara No.239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang di dalamnya dilakukan pengukuran atau penilaian kinerja berdasarkan tolok ukur Rencana Strategis. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) juga merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan program atau kegiatan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung.

## **BAB II. PERENCANAAN & PERJANJIAN KINERJA**

### **2.1. Visi dan Misi**

Mengacu kepada visi Badan Litbang Pertanian 2010-2014, untuk menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian berkelas dunia dalam menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian mendukung terwujudnya sistem pertanian industrial, serta visi BBP2TP di mana pada tahun 2014 menjadi lembaga pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian tepat guna bertaraf internasional, sebagai lembaga yang relatif baru (Peraturan Mentan Nomor 633/Kpts/OT.140/12/2003, tgl 30 Desember 2003) maka **visi BPTP Babel adalah:**

“Pada tahun 2014 menjadi lembaga pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian tepat guna spesifik lokasi yang unggul di tingkat nasional dan asia tenggara”

Sedangkan **misi BPTP Babel** adalah:

1. Melaksanakan litkaji dan pengembangan teknologi pertanian strategis
2. Menghasilkan, menyediakan, dan menyebarkan inovasi teknologi dan berbagai alternatif pilihan bahan kebijakan pertanian spesifik lokasi
3. Menjadi pusat informasi dan rujukan inovasi teknologi pertanian
4. Menjalin kemitraan dengan stakeholder dalam upaya memberdayakan masyarakat.

### **2.2. Tujuan dan Sasaran**

Tujuan BPTP Kep. Bangka Belitung adalah: 1). Membangun aliansi strategis untuk mengembangkan jejaring kegiatan pengkajian dan diseminasi pertanian, 2). Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas BPTP Babel dalam menjalankan tupoksinya, 3). Mengembangkan sinkronisasi dan koordinasi dengan institusi pusat dan daerah untuk menunjang pembangunan pertanian wilayah.

Sasaran utama BPTP Kep. Bangka Belitung tahun 2010-2014 adalah dihasilkannya inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta mendorong peningkatan kinerja sektor pertanian sebagai sumber pertumbuhan baru di Provinsi Kep. Bangka Belitung.

## **2.3. Capaian Tujuan dan Sasaran**

### **2.3.1. Kebijakan dan Program**

Kebijakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian BPTP Kep. Bangka Belitung adalah:

1. Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi pasar/preferensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah.
2. Meningkatkan kuantitas/kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi inovasi pertanian.
3. Meningkatkan kapabilitas manajemen pengkajian dan diseminasi untuk memperluas jejaring kerjasama.
4. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.
5. Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.

### **2.3.2. Indikator Keberhasilan Capaian kinerja**

Dalam menjabarkan tugas pokok dan fungsinya, yang dilaksanakan dalam kurun waktu 2010-2014 dengan satu program, yaitu: Program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian. Program tersebut dijabarkan dalam beberapa kegiatan utama dan indikator, yaitu:

1. Pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem, dengan indikator utama jumlah inovasi pertanian.
2. Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah jenis materi inovasi.
3. Pendampingan program strategis pembangunan pertanian wilayah, dengan indikator utama jumlah program strategis pembangunan pertanian wilayah yang mencapai sasaran.
4. Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional, dengan indikator utama jumlah rekomendasi.



5. Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah MoU yang terimplementasi.
6. Koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.
7. Penyediaan petunjuk pelaksanaan (juklak) /petunjuk teknis (juknis) pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah juklak/juknis.
8. Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi, dengan indikator utama jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana.
9. Peningkatan kualitas manajemen institusi, dengan indikator utama jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008.
10. Pengembangan kompetensi SDM, dengan indikator utama jumlah SDM yang meningkat kompetensinya.
11. Peningkatan publikasi bertaraf nasional/internasional
12. Peningkatan pengelolaan laboratorium, dengan indikator utama jumlah laboratorium yang produktif.
13. Peningkatan pengelolaan kebun percobaan, dengan indikator utama jumlah kebun percobaan yang produktif.
14. Peningkatan usaha penangkaran unit pengelolaan benih sumber.
15. Peningkatan pengelolaan *website* dan *database*, dengan indikator utama Jumlah website dan database yang *ter-update* secara berkelanjutan.

#### **2.4. Rencana Kinerja Tahun 2014**

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2014, BPTP Kep. Bangka Belitung telah mengimplementasikan Program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian melalui beberapa kegiatan utama, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rencana Kinerja BPTP Kep. Bangka Belitung Tahun Anggaran 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Tersedianya teknologi pertanianunggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	5
Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	9
	Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrumdiseminasi multi chanel dan program strategis nasional/daerah	6
	Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	1
Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian	Jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	2
Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1
	Jumlah Juknis/Juklak	-
Meningkatnya Manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen perencanaan moneyv kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana	8
	Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008	1
	Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	5
	Jumlah publikasi bertaraf nasional/ internasional	-
	Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif	-
	Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	2
	Jumlah unit usaha pengelolaan benih sumber yang terfungsikan secara produktif	2
	Jumlah <i>website</i> dan <i>database</i> yang terupdate secara berkelanjutan	1
<b>JUMLAH ANGGARAN Rp. 11.160.080.000,-</b>		

## **BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA**

### **3.1. Pengukuran Kinerja**

Pada tahun anggaran 2014, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung telah menetapkan lima sasaran yang akan dicapai. Kelima sasaran tersebut diukur dengan 12 indikator kinerja, yaitu: 1). Pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem, dengan indikator utama jumlah inovasi pertanian; 2). Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah jenis materi inovasi; 3). Pendampingan program strategis pembangunan pertanian wilayah, dengan indikator utama jumlah program strategis pembangunan pertanian wilayah yang mencapai sasaran; 4). Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah; 5). Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah MoU yang terimplementasi; 6). Koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian; 7). Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi, dengan indikator utama jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana; 8). Peningkatan kualitas manajemen institusi, dengan indikator utama jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008; 9). Pengembangan kompetensi SDM, dengan indikator utama jumlah SDM yang meningkat kompetensinya; 10). Peningkatan pengelolaan kebun percobaan, dengan indikator utama jumlah kebun percobaan yang produktif; 11). Peningkatan usaha penangkaran unit pengelolaan benih sumber; 12). Peningkatan pengelolaan *website* dan *database*, dengan indikator utama Jumlah *website* dan *database* yang ter-update secara berkelanjutan. Pengukuran kinerja TA. 2014 disajikan pada Tabel 2.

Realisasi yang dibandingkan terhadap target indikator kinerja sasaran sampai akhir tahun 2014 menunjukkan bahwa target sasaran kegiatan tahun 2014 telah dapat dicapai dengan hasil baik kecuali untuk kegiatan yang tidak dialokasikan anggarannya di TA. 2014 seperti indikator kinerja: 1). Penyediaan petunjuk pelaksanaan (juklak) /petunjuk teknis (juknis) pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, dengan

indikator utama jumlah juklak/juknis; 2). Peningkatan publikasi bertaraf nasional/internasional; 3). Peningkatan pengelolaan laboratorium, dengan indikator utama jumlah laboratorium yang produktif.

Tabel 2. Pengukuran Kinerja TA. 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2014	Capaian 2014
Tersedianya teknologi pertanian unggulan	Jumlah teknologi spesifik lokasi	5	4
Meningkatnya Penyebarluasan (teknologi pertanian)	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	9	9
	Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrumdiseminasi multi chanel dan program strategis nasional/daerah	6	6
	Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	1	1
Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional	Jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	2	2
Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	8	8
Meningkatnya Manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen perencanaan moneyv kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana	1	1
	Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008	1	0
	Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	5	5
	Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	2	2
	Jumlah unit usaha pengelolaan benih sumber yang terfungsikan secara produktif	2	2
	Jumlah website dan database yang terupdate secara berkelanjutan	1	1

### 3.2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Hasil evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja TA. 2014 dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **Sasaran Strategis 1:**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2014	Capaian 2014	%
Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	5	4	80

Sasaran strategis "Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi" dicapai melalui 4 (empat) kegiatan yang dilaksanakan oleh BPTP Kep. Bangka Belitung, yaitu

1. Kegiatan pengkajian spesifik lokasi menghasilkan tiga teknologi, yaitu
  - a). 1 paket teknologi peningkatan produktivitas padi di lahan sawah bukaan baru melalui mekanisasi dan pengelolaan tata air;
  - b). 1 data karakteristik ayam merawang;
  - c). 1 paket teknologi peningkatan produktivitas lada dengan pengelolaan hara dan jumlah bibit per rumpun.
2. Kegiatan pengelolaan sumberdaya genetik menghasilkan database plasma nutfah Bangka Belitung
3. Kegiatan m-AP2RL yang menghasilkan model akselerasi pembangunan pertanian ramah lingkungan berbasis lada.

Dalam mencapai target *output* ini, permasalahan yang ditemui lebih bersifat nonteknis, yaitu adanya hama dan penyakit yang menyerang tanaman, perubahan iklim (kekeringan atau curah hujan cukup tinggi) dan kendala teknis lainnya. Pada tahun 2014, terdapat 1 (satu) kegiatan yang tidak dapat terlaksana yaitu AEZ 1:50.000 pada tiga Kabupaten Provinsi Bangka Belitung

### **Sasaran Strategis 2:**

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target 2014</b>	<b>Capaian 2014</b>	<b>%</b>
Meningkatnya penyebaran (diseminasi) teknologi pertanian	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	9	9	100
	Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi multi chanel dan program strategis nasional/daerah	6	6	100
	Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	1	1	100

Sasaran strategis "Meningkatnya penyebaran (diseminasi) teknologi pertanian" dicapai melalui 3 kegiatan utama yaitu:

1. Diseminasi 9 (sembilan) teknologi melalui 1) budidaya melon dan semangka; 2). Budidaya tanaman pangan jagung, kedelai, kacang tanah, ubi jalar; 3). Budidaya tanaman sayuran (cabai, kangkung, bayam); 4). Budidaya karet; 5). Budidaya lada; 6). Budidaya serai wangi di sela kelapa sawit; 7). Budidaya buah (durian dan pisang); 8). Teknologi pembuatan asap cair; 9). Budidaya sapi.
2. Pendampingan model spektrum diseminasi *multi chanel* dan program strategis nasional/daerah yang dilaksanakan adalah 1). Percepatan pemasyarakatan PTT padi; 2). Pendampingan kawasan rumah pangan lestari (KRPL); 3). Kebun bibit inti dan kebun bibit desa; 4). Model pembangunan pertanian perdesaan melalui Inovasi (m-P3MI); 5). Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP); 6). Pendampingan kalender tanam terpadu (Katam).
3. Rekomendasi kebijakan yang dirumuskan berupa 1 (satu) rekomendasi pengembangan padi di Bangka Belitung.

### **Sasaran Strategis 3:**

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target 2014</b>	<b>Capaian 2014</b>	<b>%</b>
Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian	Jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	2	2	100

Sasaran strategis "Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)" tidak mendapat alokasi anggaran TA. 2014 tetapi sasaran ini dapat dicapai melalui dua kegiatan kerjasama, yaitu 1. Kerjasama pengkajian dan penelitian, pengembangan dan diseminasi inovasi teknologi pertanian di Kab. Bangka, dan 2). Kerjasama pengkajian dan penelitian, pengembangan dan diseminasi inovasi teknologi pertanian di Kab. Bangka Selatan.

### **Sasaran Strategis 4:**

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target 2014</b>	<b>Capaian 2014</b>	<b>%</b>
Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1	1	100
	Jumlah Juklak/juknis		-	

Sasaran "Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian" dicapai melalui satu kegiatan, yaitu Koordinasi dan Sinkronisasi Antar Instansi dengan capaian 1 laporan. Kegiatan penyediaan Juklak/Juknis umumnya tidak mempunyai anggaran khusus dan sudah menjadi bagian dari kegiatan yang sifatnya diseminasi.

### **Sasaran Strategis 5:**

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target 2014</b>	<b>Capaian 2014</b>	<b>%</b>
Meningkatnya Manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen perencanaan moneyv kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana	8	8	100
	Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008	1	0	0
	Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	5	5	100
	Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional	-	-	-
	Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif	-	-	-
	Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	2	2	100
	Jumlah unit usaha pengelolaan benih sumber yang terfungsikan secara produktif	2	2	100
	Jumlah website dan database yang terupdate secara berkelanjutan	1	1	1

Sasaran ke lima adalah meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian. Sasaran ini dicapai melalui:

- 1) Jumlah dokumen perencanaan moneyv kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana (laporan keuangan dan perlengkapan, laporan pengelolaan rumah tangga dan kepegawaian, DIPA/RKAK-KL/POK, laporan Moneyv dan LAKIP, laporan Sistem Pengendalian Intern (SPI), lporan pengelolaan perpustakaan; laporan peningkatan kapasitas kelembagaan; laporan UAPPA/B-W);



- 2) Peningkatan Kapasitas SDM dengan output berupa SDM yang mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi SDM berupa diklat fungsional peneliti dan diklat fungsional penyuluh.;
- 3) Kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif;
- 4) Pengembangan UPBS padi dan lada;
- 5) Pengelolaan Website/Database/Kepustakaan dengan output berupa terkelolanya database BPTP Bangka Belitung.

Kegiatan peningkatan mutu manajemen satker dengan output berupa sertifikat ISO 9001:2008 tidak dapat tercapai karena ISO 9001:2008 yang dimiliki oleh BPTP Kep. Bangka Belitung belum diperpanjang. Adapun keseluruhan hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja di atas disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Evaluasi dan Analisa Akuntabilitas Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2014	Capaian 2014	%
Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	5	4	80
Meningkatnya penyebaran teknologi pertanian	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	9	9	100
	Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi multi chanel dan program strategis	6	6	100
	Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	1	1	100
Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional	Jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	2	2	100

Tabel 4. Evaluasi dan Analisa Akuntabilitas Kinerja (Lanjutan)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2014	Capaian 2014	%
Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1	1	100
	Jumlah Juknis/juklak		-	
Meningkatnya Manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen perencanaan money kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana	8	8	100
	Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008	1	0	0
	Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	5	5	100
	Jumlah publikasi bertaraf nasional/ Internasional		-	
	Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif		-	
	Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	2	2	100
	Jumlah unit usaha pengelolaan benih sumber yang terfungsikan produktif	2	2	100
	Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan	1	1	1

### **3.3. Akuntabilitas Keuangan**

Dalam menjalankan Tupoksinya, BPTP Bangka Belitung didukung oleh sumber dana utama yang berasal dari dana APBN yang masuk ke dalam DIPA BPTP Bangka Belitung dengan alokasi dana sebesar Rp. 11.160.080.000, yang digunakan untuk membiayai program utama Balai yang dilaksanakan pada tahun 2014 yaitu Program Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing. Jumlah anggaran yang terealisasi adalah Rp. 10.906.659.576 (97,73%).

### **3.4. Estimasi dan Realisasi Pendapatan**

Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang dihasilkan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2014 diperoleh dari penerimaan umum. Estimasi PNBP yang dialokasikan tahun anggaran 2014 adalah sebesar Rp. 3.781.000,- Realisasinya penerimaan pada akhir tahun anggaran 2014 sebesar Rp. 47.703.922.- (1261%)

## **BAB IV. PENUTUP**

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 telah dicapai dengan cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014 yang telah terealisasi hampir sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, kegiatan yang direncanakan telah dapat dilaksanakan dengan cukup baik.

Meskipun demikian, ke depan masih diperlukan upaya peningkatan kinerja. Perbaikan kinerja dapat dilakukan salah satunya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerja sama yang baik dengan instansi terkait lainnya, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun petani, sebagai pengguna akhir paket teknologi yang dihasilkan selama ini.

BPTP Kep. Bangka Belitung dalam melaksanakan tugas dan fungsinya menghadapi berbagai hambatan baik internal maupun eksternal. Hambatan internal berupa terbatasnya jumlah dan kualitas SDM yang dimiliki. Hambatan eksternal berupa perubahan iklim, cuaca, dan hama penyakit.